



PERAN MANAJEMEN LINGKUNGAN DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI OBJEK WISATA ASSTRO HIGHLAND CIATER

¹ A. Fariz Adyaturohman, ² Muhammad Dawud Abdul Halim

^{1,2} Program Studi Manajemen Pariwisata, Stiepar Yapari Bandung,

e-mail:¹ farizadyaturohman06@gmail.com, ² dawudyohoho03@gmail.com

Abstract

This research aims to examine the role of environmental management in supporting the development of sustainable tourism at Asstro Highland Ciater. Apart from that, this researcher aims to find out and evaluate the concept of environmental management in order to preserve the environment. The background of this writing is because this tourist attraction relies heavily on nature. so environmental management is very important to study, several problems that want to be discussed include: 1. waste management that is not yet optimal 2. increased use of natural resources such as water and energy that is not controlled 3. as well as low awareness of tourists and local communities which has an impact on damage to local ecosystems, the method used includes in-depth interviews with tourist attraction managers and local communities to identify policies and managerial practices implemented in environmental management. Apart from that, field observations were carried out to assess environmental conditions and interactions between visitors and the natural surroundings. The main results obtained from this research were: 1. Efforts to reduce plastic waste 2. Conservation measures which include the use of water-saving equipment and energy use 3. Management can provide education to tourists regarding the importance of maintaining cleanliness and preserving nature, from this research it can recommend the development of ecotourism and strengthening sustainable tourism branding through preserving nature.

Keywords: Asstro Highland Ciater, environmental management, sustainable tourism, management

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran manajemen lingkungan dalam mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan di Asstro Highland Ciater, selain itu peneliti ini bertujuan untuk mengetahui serta mengevaluasi bagaimana konsep pengelolaan lingkungan guna menjaga kelestarian lingkungannya, latar belakang dari penulisan ini adalah karena objek wisata ini sangat mengandalkan alam sehingga manajemen lingkungan sangat penting untuk dikaji, adapun beberapa masalah yang ingin dibahas meliputi : 1.pengelolaan sampah yang belum optimal 2.peningkatan penggunaan sumber daya alam seperti air dan energi yang tidak terkendali 3.serta rendahnya kesadaran wisatawan dan masyarakat setempat yang berdampak pada kerusakan ekosistem lokal, metode yang digunakan meliputi wawancara yang mendalam dengan pengelola objek wisata serta masyarakat lokal untuk mengidentifikasi kebijakan dan praktik manajerial yang diterapkan dalam pengelola lingkungan,. selain itu, observasi lapangan dilakukan untuk menilai kondisi lingkungan dan interaksi antar pengunjung dan alam sekitar, hasil utama yang diperoleh dari penelitian ini adalah : 1.Upaya untuk mengurangi sampah plastik 2.Langkah konservasi yang meliputi penggunaan alat hemat air serta penggunaan energi 3.Pengelola dapat memberikan edukasi kepada wisatawan mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian alam, dari penelitian ini dapat merekomendasikan pembangunan ekowisata dan penguatan *branding* pariwisata berkelanjutan melalui kelestarian alamnya.

Kata Kunci: Astro High Land Ciater, Manajemen lingkungan, Pariwisata berkelanjutan, Pengelolaan

1. pendahuluan

Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara

Received: Agustus 19, 2024; Revised: September 20, 2024; Accepted: Oktober 30, 2024;

Online Available: November 22, 2024;

bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Secara etimologi, kata manajemen diambil dari bahasa Prancis kuno, yakni “management” yang artinya adalah seni dalam mengatur dan melaksanakan. Manajemen dapat juga didefinisikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efisien dan efektif (Burhanudin Gesi, 2019).

Manajemen adalah suatu proses bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien dengan menggunakan orang-orang melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dengan memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang tersedia (Handoko, 1998)

Tujuan utama dari sistem manajemen adalah untuk memperoleh hasil yang maksimal dengan biaya atau usaha yang seminimal mungkin, dengan memaksimalkan aspek SDM, aset, dan finansial yang telah diatur sedemikian rupa. Manajemen memiliki jenis-jenis yaitu, manajemen SDM, manajemen operasional, manajemen pemasaran, manajemen keuangan.

Manajemen lingkungan adalah salah satu strategi yang bertujuan untuk mengelola dan memaksimalkan penggunaan sumber daya alam, manajemen lingkungan juga memerlukan interaksi antara manusia dengan lingkungan alam. Manajemen ini memerlukan interaksi antara manusia dan lingkungan alam, ini adalah salah satu strategi untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan manusia dengan pelestarian lingkungan (Google, manajemen lingkungan : pengertian, fungsi, aspek, 2023).

Salah satu fungsi dari manajemen lingkungan adalah sebagai perencanaan lingkungan, perencanaan lingkungan adalah langkah pertama dari manajemen lingkungan. Namun hal ini perlu mengetahui dulu apa potensi dari suatu objek lingkungan. Proses perencanaan lingkungan juga salah satu cara untuk menanggulangi atau meminimalisir dari terjadinya dampak buruk (Google, manajemen lingkungan : pengertian, fungsi, aspek, 2023).

Sistem manajemen lingkungan atau Environment Management System (EMS) adalah bagian dari keseluruhan sistem manajemen yang meliputi struktur organisasi, rencana kegiatan, tanggung jawab, pelatihan atau praktek, prosedur, proses dan sumber daya untuk pengembangan, penerapan, evaluasi dan pemeliharaan kebijakan lingkungan (ISO 14001:2004) (Faizal Rachman, 2019).

Subang adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Barat yang terletak dibagian utara Jawa Barat. Subang memiliki beberapa potensi ekonomi, yang salah satu potensinya adalah wisata alam. Subang memiliki banyak destinasi wisata alam, salah satunya adalah pemandian air panas Ciater, tangkuban perahu, dan masih banyak lagi. Namun yang ingin dibahas disini adalah salah satu objek wisata yang mengandalkan alam, yaitu objek wisata Astro High Land Ciater.

Objek wisata Astro Highland Ciater adalah salah satu objek wisata yang berada di Subang, Jawa Barat. Astro Highland Ciater memiliki pemandangan yang sangat indah, dan memiliki udara yang sejuk, karena Astro Highland Ciater ini dikelilingi oleh perkebunan teh dan perbukitan.

Objek wisata Astro Highland Ciater adalah salah satu objek wisata yang memanfaatkan sumber daya alam, sehingga manajemen lingkungan disini memiliki peran yang sangat penting untuk keberlangsungan berjalannya objek wisata ini. Dan ini ada beberapa masalah yang ingin dibahas, yaitu pengelolaan sampah yang belum optimal, peningkatan penggunaan sumber daya alam seperti air dan energi yang tidak terkendali,

serta rendahnya kesadaran wisatawan dan masyarakat setempat yang berdampak pada kerusakan ekosistem lokal.

Tujuan dari adanya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengelola mengoptimalkan dalam menjaga kelestarian lingkungannya sehingga tempat wisata ini tetap bisa bertahan dan adanya penelitian ini untuk memberikan masukan dari penulis untuk tempat wisata Asstro Highland Ciater.

2. **Metode**

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kualitatif dengan studi pustaka, penelitian ini mengandalkan pengumpulan dan analisis informasi dari beberapa sumber-sumber yang terdapat dari buku, jurnal, artikel, ilmiah serta berita yang berhubungan dengan topik yang akan digunakan yaitu manajemen lingkungan. Penelitian dengan metode ini memiliki tujuan untuk menggali informasi, teori dalam rangka memahami topik yang dibahas yaitu mengenai manajemen lingkungan.

3. **Isi dan Pembahasan**

A. **Manajemen lingkungan objek wisata Asstro Highland Ciater**

Manajemen lingkungan salah satu proses untuk mempertahankan daya tarik wisatanya, hal ini dapat berubah-ubah seiring berjalannya waktu dikarenakan beberapa faktor seperti faktor cuaca dan faktor perilaku wisatawan juga dapat mempengaruhi mengapa manajemen lingkungan selalu mendapat perubahan, cuaca menjadi salah satu faktor dikarenakan ini adalah tempat wisata alam sehingga pihak pengelola selalu melakukan perubahan guna mempertahankan kelestarian alamnya dan perilaku wisatawan menjadi faktor juga dikarenakan manusia memiliki beragam karakter sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa ada beberapa oknum yang dapat merusak kelestarian alamnya, ini juga salah satu hal yang menjadi rumusan permasalahan penelitian ini

Manajemen lingkungan menjadi salah satu faktor penting untuk mempertahankan keberlangsungan kelestarian alamnya, ini juga dapat menjadi pengaruh untuk daya saing dengan berbagai tempat wisata yang berbasis alam dikarenakan tempat wisata yang berbasis alam sangat mengandalkan manajemen lingkungan alam dari pihak pengelola objek wisata, ini menjadi salah satu tantangan untuk pihak pengelola agar Asstro Highland Ciater masih menjadi tempat wisata yang menarik, pihak pengelola juga mendapat berbagai masalah seperti berikut :

1. **Pengelolaan sampah yang belum optimal**

Pengelolaan sampah yang belum optimal pada Asstro Highland Ciater ini sering terjadi karena beberapa penyebab seperti kurangnya infrastruktur pengelolaan sampah, kurangnya pengawasan dari pihak Asstro Highland Ciater dan kurangnya kerjasama dengan pihak terkait pengelola sampah.

2. **Peningkatan penggunaan sumber daya alam seperti air dan energi yang tidak terkendali**

Dikarenakan banyaknya wisatawan yang datang membuat penggunaan sumber daya alam di Asstro highland ciater menjadi tidak terkendali, hal ini dapat menjadi salah satu hal negatif bagi lingkungan dan sosial.

3. **Kurangnya kesadaran wisatawan dan penduduk lokal**

Beberapa masalah yang dibahas diatas tak luput dari pengaruh kurangnya kesadaran wisatawan dan penduduk lokal, kesadaran wisatawan dan penduduk

lokal sangat penting untuk menjaga kelestarian lingkungan dan keindahan dari Asstro Highland Ciater, ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya sosialisasi dari pihak pengelola dan kurangnya penegakan aturan dari pihak pengelola guna meningkatkan kesadaran wisatawan dan penduduk lokal agar dapat bekerjasama untuk menjaga kelestarian lingkungan di objek wisata Asstro Highland Ciater

B. Peran manajemen lingkungan dalam menjaga kelestarian lingkungan asstro highland ciater

Pembahasan masalah diatas menunjukkan bahwa ada beberapa masalah yang dapat mempengaruhi kelestarian alam dari objek wisata Asstro Highland Ciater, pihak pengelola harus mengambil peran guna mempertahankan dan menjaga daya tarik wisata di Asstro Highland Ciater, pihak pengelola dapat mengambil beberapa peran untuk manajemen lingkungan yang dapat menjaga kelestarian lingkungan, peran yang dapat diambil oleh pihak pengelola adalah sebagai berikut :

1. Upaya mengurangi sampah plastik

Pada dasarnya sampah plastik dapat didaur ulang kembali, namun kesadaran masyarakat mengenai hal ini masih sangat kurang. Sampah plastik biasanya dibuang langsung ke alam tanpa melalui proses pemilaha, sehingga memerlukan waktu 100 sampai 500 tahun bila hanya mengandalkan degradasi secara alami (arwini, 2022). Dikarenakan Sampah plastik adalah sampah yang sulit terurai, dan dampak dari hal tersebut adalah mengurangi keindahan dan kenyamanan wisatawan, oleh karena itu pengurangan sampah plastik adalah salah satu upaya untuk mengelola sampah di tempat wisata untuk menjaga kelestarian alamnya, jika sampah plastik tidak dikurangi maka dapat mengganggu wisatawan dan dapat merusak kelestarian alamnya.

2. Langkah konservasi yang meliputi penggunaan alat hemat air serta penggunaan energi

Langkah ini sangat penting untuk mengurangi penggunaan air dan energi yang berlebihan. Untuk penghematan energi listrik Yakni pada sistem pencahayaan akan di lakukan dari lampu TL dan CFL menjadi LED (saharul alim, 2021).

alat hemat air dapat dilakukan dengan cara pemasangan toilet hemat air menurut “*The United Nations World Tourism Organization (UNWTO)*” (2019), sektor pariwisata dapat mengurangi konsumsi air dengan menerapkan teknolgi hemat air di fasilitas umum seperti di toilet dan keran. Lalu pemanfaatan air hujan juga dapat mengurangi ketergantungan pada air bersih. Untuk konservasi penggunaan energi dapat dilakukan dengan cara penggunaan panel surya, penerapan lampu led hemat energi dan sistem sensor gerak

3. Pengelola dapat memberikan edukasi kepada wisatawan mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian alam

Pemberian edukasi kepada wisatawan mengenai menjaga kelestarian alam dan lingkungan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran wisatawan sehingga terjalinnya kerjasama antar pihak pengelola dan

wisatawan dapat terbentuk dengan baik sehingga hal ini dapat membuat penjagaan kelestarian alam semakin optimal, lalu edukasi ini juga dapat diberikan kepada penduduk sekitar sehingga terjalin kerjasama antara pihak pengelola dan penduduk lokal sehingga mereka juga dapat ikut serta untuk menjaga lingkungannya dan tidak menutup kemungkinan jika penduduk lokal dapat menangkap hal itu dengan baik dan dapat dimengerti bisa menciptakan lapangan kerja untuk warga sekitar tempat objek wisata Asstro Highland Ciater.

Peran manajemen lingkungan yang optimal dapat meningkatkan daya tarik wisatawan dan karena astro highland ciater adalah tempat wisata yang berbasis alam sehingga manajemen lingkungan selain dapat menjaga lingkungannya agar wisatawan bias lebih nyaman ini juga dapat meningkatkan keindahan di objek wisata Asstro Highland Ciater, ini juga dapat menjadikannya sebagai tempat wisata yang lebih populer dan menciptakan pengalaman yang memuaskan bagi para wisatawan.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat disampaikan dari penelitian mengenai peran manajemen lingkungan untuk berkelanjutan pariwisata di objek wisata “Asstro Highland Ciater” adalah manajemen lingkungan yang efektif sangat penting dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di objek wisata Asstro Highland Ciater, peran manajemen mencakup pengelolaan sampah yang optimal dengan upayanya yaitu pengurangan sampah plastik, peningkatan sumber daya alam yang dapat diatasi dengan beberapa tindakan untuk sumber daya alam dapat dilakukan dengan cara pemasangan toilet hemat air dan pemanfaatan dari air hujan dan untuk penggunaan energi dapat dilakukan dengan cara memulai penggunaan panel surya dan penerapan lampu LED serta memasang beberapa alat sensor gerak, lalu untuk meningkatkan kesadaran dari wisatawan dan penduduk lokal pihak pengelola dapat memberikan edukasi lebih lanjut untuk menciptakan rasa kerjasama antara pihak pengelola, wisatawan dan penduduk lokal sekitar tempat wisata, upaya ini perlu dioptimalkan agar dapat meningkatkan daya tarik pengunjung Asstro Highland Ciater secara konsisten.

Daftar pustaka

arwini, n. p. (2022). sampah plastik dan upaya pengurangan timbulan sampah plastik. *vastuwidya*, 73.

Burhanudin Gesi, R. L. (2019). manajemen dan eksekutif. *jurnal manajemen*, 53.

faizal rachman, n. y. (2019). analisis penerapan sistem manajemen lingkungan terhadap kinerja lingkungan pada rumah sakit di kota bandung. *kajian akutansi*, 39.

google. (2023). *manajemen lingkungan : pengertian, fungsi, aspek*. Retrieved from [www.makemeask.com: https://www.makemeask.com/2023/11/manajemen-lingkungan-pengertian-fungsi.html](https://www.makemeask.com/2023/11/manajemen-lingkungan-pengertian-fungsi.html)

google. (2023). *manajemen lingkungan : pengertian, fungsi, dan aspek*. Retrieved from [www.makemeask.com: https://www.makemeask.com/2023/11/manajemen-lingkungan-pengertian-fungsi.html](https://www.makemeask.com/2023/11/manajemen-lingkungan-pengertian-fungsi.html)

Handoko, T. H. (1998). *manajemen* . yogyakarta: perpustakaan STIK.

saharul alim, z. a. (2021). audit energi sistem pencahayaan dan sistem tata udara pada gedung admin PLTU Tanjung Jati b Unit. *jurnal disprotek*, 80.